BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi saat ini berjalan dengan cepatnya, dan banyak sekali keuntungan yang bisa di dapatkan dari perkembangan teknologi informasi ini. Sebagai contohnya di bidang bisnis, teknologi informasi dapat digunakan untuk peningkatan promosi maupun untuk membantu pengolahan data-data yang ada untuk di jadikan sebuah informasi. Untuk pengolahan data menjadi informasi salah satu contohnya adalah pengolahan data atau transaksi dari sebuah pelayanan perbaikan mobil, dimana dengan di olahnya data menggunakan computer maka proses pengolahannya akan menjadi lebih cepat dan hasilnya jauh lebih baik dari pada tanpa menggunakan komputer.

Sistem yang baik dalam suatu perusahaan akan mampu membuat perusahaan itu lebih maju dan berkembang, karena dengan adanya sistem yang baik maka segala kegiatan pelayanan, penjualan dan pembelian yang berlangsung di perusahaan itu bisa terkontrol dengan sangat baik, oleh karena itu setiap perusahaan di rasa perlu adanya penyesuaian sistem. Untuk menyajikan informasi yang cepat dan akurat dalam proses pengolahan data harus dilakukan secara terkomputerisasi dalam sistem yang biasa di sebut sistem informasi.

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendristibusikan

informasi untuk menunjang pengambilan keputusan, kordinasi, dan pengawasan dalam suatu perusahaan. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, kordinasi, dan pengawasan sistem informasi juga dapat membantu manusia dalam menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit dan menciptakan produk baru.

Dalam dunia otomotif, kegiatan bisnis seperti *service* mobil, penjualan, dan pembelian *sparepart* sangat memerlukan sistem informasi untuk menunjang segala aktifitas pengolahan data dan informasi. Salah satu perusahaan yang mengembangkankan usahanya pada pelayanan jasa perbaikan atau usaha bengkel adalah Kegan Putra *Sparepart* Sukabumi, Kegan Putra *Sparepart* adalah sebuah bengkel yang menjual suku cadang, oli serta melayani jasa *service* mobil. Dalam pengisian stok sukucadang bengkel ini membeli suku cadang, oli dari supplier dalam pengadaannya. Adapun jasa *service* perharinya yang masuk ke dalam bengkel berjumlah 15 mobil lebih, sedangkan sukucadang yang ada di bengkel antara lain oli, ban, power strering, kampas rem dll, berikut tabel perkembangan bengkel Kegan Putra *Sparepart* beberapa tahun kebelakang.

Tablel 1.1 Data Transaksi perbaikan mobil dan Penjualan *Sparepart*

Tahun	Jasa Service	Penjualan sparepart
2010	1887 transaksi	1790 transaksi
2011	2590 transaksi	1980 transaksi
2012	3435 transaksi	3590 transaksi

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan yang terjadi di bengkel Kegan Putra *Sparepart* Sukabumi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Pada tahun 2010 jumlah transaksi untuk jasa perbaikan mobil sejumlah 1887 transaksi dan untuk penjualan *sparepart* berjumlah 1790 transaksi, pada tahun 2011 jumlah transaksi untuk jasa perbaikan mobil berjumlah 2590 transaksi dan untuk penjualan sparepartnya berjumlah 1980 transaksi, dan untuk tahun 2012 jumlah transaksi untuk perbaikan mobil berjumlah 3435 transaksi dan untuk penjualan *sparepart* berjumlah 3590 transaksi, dari data diatas dapat dikatakan bahwa bengkel Kegan Putra *Sparepart* Sukabumi cukup berkembang .

Pengolahan data penjualan dan pelayanan perbaikan mobil di bengkel Kegan Putra *Sparepart* Sukabumi masih di kerjakan secara konvesional dengan di catat dalam buku-buku saja tanpa adanya proses pengolahan menggunakan komputer sehingga proses pengerjaan memakan waktu yang lama dan juga tenaga yang tidak sedikit, data *sparepart* masih di simpan dalam beberapa buku, dimana yang dicatat hanya harga satuan *sparepart* dan jumlah stok tanpa adanya keterangan lebih terperinci pada buku stok *sparepart* pemilikpun sering merasa kebingungan dalam laporan karena ketidaksesuaian data yang berhubungan dengan perbaikan mobil, pembelian dan penjualan *sparepart* dan data laporan nyapun sering terjadi kehilangan karena penyimpanannya masih berupa arsip . Dengan masalah tersebut proses pelayanan perbaikan mobil terkadang banyak waktu yang terbuang yang harusnya tidak penting untuk dilakukan dikarenakan tidak maksimalnya sistem yang sedang berjalan.

Melihat dari masalah tersebut maka memungkinkan dibuatkannya suatu sistemi informasi penjualan dan pelayanan perbaikan mobil untuk mendukung proses transaksi di bengkel Kegan Putra *Sparepart* agar dapat berjalan dengan baik, dan diharapkan informasi yang dihasilakan akan lebih akurat dan meminimalisir kesalahan yang sering terjadi di bengkel Kegan Putra *Sparepart*.

Dan dengan menitik menitikberatkan pada masalah diatas maka peneliti memcoba memberikan sebuah terobosan untuk membangun suatu aplikasi sistem informasi tentang penjualan dan persediaan *sparepart* dan pelayanan perbaikan mobil di bengkel Kegan Putra *Sparepart* yang berjudul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN *SPAREPART* DAN PELAYANAN PERBAIKAN MOBIL PADA BENGKEL KEGAN PUTRA *SPAREPART* SUKABUMI"**, yang nantinya bisa menjadi salah satu solusi untuk pelayanan perbaikan mobil di bengkel Kegan Putra *Sparepart*.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi terjadi beberapa masalah yang terjadi di bengkel mobil Kegan Putra *Sparepart*, yaitu :

1. Proses pencatatan dan perhitungan transaksi pembayaran jasa perbaikan mobil dan penjualan persediaan *sparepart* masih dilakukan dengan cara manual yaitu dengan menggunakan mencatatnya di buku-buku dan dalam proses perhitungannya masih menggunakan alat bantu berupa kalkulator.

2. Stok data *sparepart* masih di simpan dalam beberapa buku dengan mencatat jumlah dan harga satuan tanpa ada keterangan lebih terperinci, sehingga sering terjadi kehilangan *sparepart* atau ketidaksesuaian data stok *sparepart* dengan *sparepart*nya.
3. Sering sekali owner merasa kebingungan dalam laporan karena ketidak sesuaian data seperti *service* mobil, penjualan dan pembelian *sparepart* dan sering terjadinya kehilangan karena penyimpanan masih dalam bentuk arsip-arsip.

b. Rumusan Masalah

Dengan demikian mengacu kepada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di bengkel Kegan Putra *Sparepart* sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Pencatatan dan penghitungan transaksi penerimaan dan pembayaran order jasa perbaikan mobil yang sedang berjalan pada bengkel Kegan Putra *Sparepart*.
2. Bagaimana membuat perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan *sparepart* dan pelayanan jasa perbaikan bengkel Kegan Putra *Sparepart*.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan *sparepart* dan pelayanan jasa perbaikan mobil pada Kegan Putra *Sparepart*.

4. Bagaimana implementasikan perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan *sparepart* dan pelayanan jasa perbaikan mobil pada Kegan Putra *Sparepart*

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilaksanakannya penelitian yaitu untuk membangun suatu rancangan sistem informasi baru yang mengembangkan sistem lama agar dapat memecahkan masalah dan hambatan yang terjadi di bengkel Kegan Putra *Sparepart*.

b. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian yang di lakukan di bengkel Kegan Putra *Sparepart* adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem pencatatan dan penghitungan transaksi penerimaan dan pembayaran order jasa perbaikan mobil yang sedang berjalan pada bengkel Kegan Putra *Sparepart*.
2. Untuk merancangan sistem informasi pelayanan jasa perbaikan bengkel Kegan Putra *Sparepart*.
3. Untuk mengetahui analisis dan pengujian Sistem Informasi penjualan dan persediaan dan *sparepart* dan pelayanan perbaikan mobil pada Kegan Putra *Sparepart*.
4. Untuk mengetahui implementasi perancangan sistem informasi penjualan dan persediaan *sparepart* dan pelayanan jasa perbaikan mobil pada Kegan Putra *Sparepart*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi User

Dengan adanya sistem informasi yang ada akan memudahkan dalam mengerjakan berbagai pekerjaan, serta laporan yang dihasilkan sesuai dengan keadaan di bengkel.

b. Bagi Perusahaan

Dengan dibangunnya aplikasi ini maka data-data penjualan *sparepart* dan pelayanan perbaikan mobil akan menjadi lebih mudah diolah, lebih rapih dan lebih teritegrasi.

c. Bagi Program

Sebagai bahan referensi untuk laporan tugas akhir umumnya dan khususnya pada program studi Sistem informasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

Yaitu dengan melakukan penelitian ini penulis akan dapat memahami penerapan teori-teori yang didapat selama bangku kuliah terutama yang berkaitan dengan judul yang telah dipilih.

b. Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan

Untuk memperluas sistem informasi yang ada, dengan adanya sistem imformasi pelayanan perbaikan mobil mampu memberikan inspirasi dan

pengetahuan yang bagus bagi peneliti lain dalam mengkaji sistem informasi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memeberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah, terarah dan lebih sesuai dengan yang penulis harapkan. Dimana batasan-batasan permasalahan yang disajikan penulis pada penelitian ini mencakup beberapa hal yaitu :

1. Aplikasi menangani transaksi penjualan *sparepart*, dan jasa perbaikan mobil dengan pembayaran secara tunai,
2. Bagian perancangan sistem informasi hanya akan dibahas tentang stock barang, transaksi pelayanan perbaikan mobil, penjualan dan pembelian *sparepart*.
3. Tidak membahas penggajian karyawan.
4. Tidak membahas laba rugi perusahaan
5. Tidak membahas retur barang.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengambil tempat di bengkel Kegan Putra *Sparepart*, yang beralamat di Jalan Raya Nagrak Cibadak Kabupaten Sukabumi.

1.6.2 Waktu Penelitian

Dan untuk menyelesaikan penelitian ini penulis melakukan penelitian yang dapat di lihat pada tabel kegiatan, berikut tabel kegiatan yang dilakukan penulis di bengkel mobil Kegan Putra *Sparepart*.

Tabel 1.2 Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi kebutuhan pemakai																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Kajian Dokumen																
	d. Studi Literatur																
2.	Membuat Prototype																
	a. Analisis Prototype																
	b. Desain Prototype																
	c. Coding Prototype																
3.	Menguji Prototype																
	a. Testing Prototype																
4.	Memperbaiki Prototype																
5.	Mengembangkan Versi Produk																